

**PENERAPAN STRATEGI *COPY THE MASTER* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V
SD NEGERI 1 LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **NUR ADHA**, Nim: **10540940014** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 119 Tahun 1443 H/2022 M pada tanggal 17 Jumadil Akhir 1443 H/ 20 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 22 Januari 2022.

Makassar, 22 Jumadil Akhir 1443 H
25 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph. D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M. Pd.**
4. Penguji :
 1. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.**
 4. **Syekh Adiwijaya, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **NUR ADHA**
Nim : **10540940014**
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : **Penerapan Strategi *Copy The Master* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Januari 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.


Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

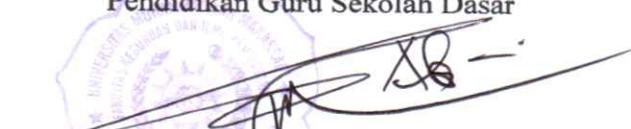
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adha

Nim : 10540 9400 14

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Penerapan Strategi *Copy The Master* Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan

Nur Adha



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adha
Nim : 10540 9400 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakkan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Nur Adha

MOTO

“Kesuksesan itu tujuan hidup dan kegagalan adalah pilihan bagi orang yang putus asa”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah kamu berharap”
(QS Al Insyirah: 6-7)

selalu memberikan semangat, kalian adalah warna keindahan dalam keseharianku
Kupersembahkan karya ini sebagai tanda baktiku Kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan segala rasa cinta, kasih sayang dan doa restu, dukungan dan semangat serta pengorbanan yang tulus dan ikhlas. Buat Saudara-saudaraku yang tersayang, Guru-guruku yang terbaik, Sahabat-sahabatku yang selalu setia mendukung serta Orang-orang terdekat yang senantiasa

ABSTRAK

Nur Adha, 2014. Penerapan *Strategi Copy The Master* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Skripsi ini dibimbing oleh Pembimbing: (I) Muhammad Akhir dan (II) Abdan Syakur

Ide awal dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia khususnya Keterampilan Menulis Puisi pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang. Hal ini disebabkan karena dua faktor yaitu faktor guru dan siswa. Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Menulis Puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang.

Titik fokus dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Jenis data yang diperoleh meliputi data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes belajar, observasi dan dokumentasi, dimana dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dengan melalui beberapa tahapan untuk tiap siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dari data tersebut dianalisis keterampilan siswa dalam menulis puisi setiap responden yang terdiri aspek aktivitas guru, aspek aktivitas siswa dan aspek hasil kemampuan menulis puisi siswa melalui Strategi pembelajaran *Copy The Master*.

Hasil penelitian terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan Strategi pembelajaran *Copy The Master* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang, menunjukkan peningkatan hasil belajar untuk tiap siklus dan kualifikasi terbaik dicapai pada siklus kedua dengan mencapai ketentuan indikator keberhasilan yang harus dicapai yakni 70% siswa yang mendapatkan nilai minimal 70. Dengan demikian, Keterampilan siswa dalam menulis puisi dapat ditingkatkan dengan Strategi pembelajaran *Copy The Master* sebagai strategi pembelajaran untuk membantu siswa dan guru meningkatkan hasil belajar mengajar.

Kata Kunci : *Copy The Master*, Keterampilan Menulis Puisi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, yang senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan hasil penelitian ini dalam bentuk skripsi dengan baik. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah saw yang telah mengeluarkan kita dari lembah kehinaan menuju cahaya Islam yang terang benderang seperti yang telah kita rasakan saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga terutama kepada :

Kedua orang tua saya Abd Haris kumisi dan Ibunda Almarhumah Nadira Arsyad yang telah memberikan motivasi serta iringan doa.

Dr. Muhammad Akhir, M.Pd., pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd., PhD. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada penulis.

Spesial buat suamiku “Arafa” yang selalu setia mendengarkan keluhan penulis, selalu menghibur dikala stres, serta selalu memberikan semangat dan doa.

Teman seperjuanganku yaitu Rizki Amalia, S.Pd. Terima kasih buat dukungan serta doanya.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa yang tidak terlepas dari segala khilaf dan keterbatasan sehingga skripsi ini masih jauh dari kuncup kesempurnaan. Olehnya itu, penulis mengharapkan saran kritik yang bersifat konstruktif.

Akhirnya, penulis berharap semoga segala aktivitas senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah swt. Amin

Makassar, Desember 2021

Nur Adha

DAFTAR ISI

	Hlm.
Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Surat Pernyataan	iv
Surat Perjanjian.....	v
Motto.....	vi
Abstrak.....	vii
Pra Kata.....	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar/Bagan	xiii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pikir, dan Hipotesis Penelitian	
A. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian Relevan	5
2. Hakikat Menulis.....	5
a. Pengertian Menulis	5
b. Tujuan Menulis	6
c. Manfaat Menulis	7
d. Menulis Kreatif	8
3. Hakikat Puisi.....	9
a. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi	9
b. Tujuan Menulis Puisi.....	10

c. Unsur-unsur Puisi	10
d. Jenis-jenis Puisi	12
e. Karakteristik Puisi	13
f. Indikator dalam Menulis Puisi.....	13
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III Metode Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
1. Pendekatan Penelitian.....	28
2. Jenis Penelitian	29
B. Fokus Penelitian.....	29
C. Setting dan Subjek Penelitian	30
1. Setting Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian	31
D. Rancangan Penelitian.....	31
E. Tehnik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan.....	35
BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian	
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Kegiatan Peneliti	38
a. Data Proses Pra Penelitian	38
b. Data Proses Siklus I.....	39
c. Data Proses Siklus II	46
2. Paparan Data Kuantitatif Hasil Penelitian	53
a. Data Hasil Siklus I	53
b. Data Hasil Siklus II	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka.....	64
Lampiran.....	66
Riwayat Hidup.....	107

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hlm.
3.1 Tabel Indikator Keberhasilan Proses	36
3.2 Tabel Kategori Penilaian Hasil Menulis Puisi	37
4.1 Data Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I	54
4.2 Data Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II	55



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

No. Gambar/Bagan	Hlm.
2.1. Kerangka Pikir Penelitian	26
3.1. Alur Tindakan Tiap Siklus Dalam Penelitian	32
4.1. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Data Awal, Siklus I, dan II	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, menulis juga merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diterapkan pada siswa agar siswa dapat mengkomunikasikan segala pendapat, pikiran serta perasaan kepada orang lain karena menulis menggunakan bahasa untuk menyatakan isi hati dan buah pikiran secara menarik yang mengena pada pembaca.

Menurut Bobbi (Komaidi 2007: 22) “menulis adalah aktivitas seluruh otak yang menggunakan belahan otak kanan (emosional) dan belahan otak kiri (logika)”. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dapat di asah dengan berbagai latihan atau bukan hanya tergantung pada bakat saja. Dalam pembelajaran di sekolah keterampilan menulis harus di kuasai oleh siswa. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi merupakan pembelajaran ekspresi sastra. Pembelajaran ini mengarahkan siswa untuk mampu menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk puisi.

Pembelajaran yang lebih menarik dan efektif tidak hanya tergantung pada penggunaan media. Selain penggunaan media dalam pembelajaran, guru jugadi tuntutan untuk dapat menggunakan berbagai strategi, metode, dan pendekatan yang tepat. Dalam kurikulum saat ini, di tekan kan bahwa pembelajaran terjadi tidak

hanya satu arah atau guru hanya menerangkan siswa saja, tetapi harus ada peran aktif siswa dalam pembelajaran. Untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, guru harus menyesuaikan diri dengan menggunakan metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk lebih aktif.

Berdasarkan observasi di SDN 1 Labakkang kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, pada tanggal 08 juli 2019, diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih kurang baik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang hanya mencapai 60, dari nilai minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Kurang baiknya kemampuan siswa dalam menulis puisi terjadi karena kurangnya daya imajinasi siswa dalam menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi sudah diajarkan akan tetapi kenyataannya keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep masih rendah. Siswa masih kurang terampil dalam menulis puisi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri yang meliputi (1) siswa sulit mengembangkan kosa kata dalam menulis puisi; (2) siswa kurang terampil dan sulit berimajinasi dalam menulis puisi dan (3) siswa kurang mendapat pengalaman secara langsung dalam mengamati contoh puisi.

Faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya nilai siswa pada keterampilan menulis puisi adalah (1) guru hanya memberikan penjelasan saja tanpa acuan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga membosankan karena pembelajaran hanya berjalan satu arah; (2) kurangnya contoh puisi yang

diberikan oleh guru sebagai latihan dalam menulis puisi dan (3) sedikitnya waktu dalam pembelajaran bahasa terutama menulis puisi sehingga membatasi kreatifitas siswa. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi sehingga mengakibatkan kemampuan menulis puisi siswa menjadi kurang baik. Hal ini yang menjadikan siswa malas untuk menulis dan susah untuk menuangkan idenya kedalam bentuk tulisan.

Guru diharapkan dapat memilih metode yang lebih menekankan pada pembelajaran langsung yang lebih konkret, sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Salah satu metode alternatif yang akan diteliti adalah strategi pembelajaran *Copy The Master*, yaitu strategi pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis. Melalui strategi pembelajaran *Copy The Master* siswa meniru atau mencontoh master atau model dari seorang ahli. Dalam pembelajaran menulis, siswa langsung disajikan sebuah contoh tulisan yang paling baik (*master*) kemudian siswa meniru bentuk tulisan tersebut Marahimin, (Eva 2013:44).

Strategi *Copy The Master* sangat efektif untuk mengasah kemampuan menulis puisi siswa Karena langkahnya yang mudah. Siswa disajikan sebuah contoh puisi master, kemudian siswa diminta untuk melanjutkan penggalan puisi yang telah dihilangkan. Hal ini akan menjadikan siswa mudah mengungkapkan ide menjadi puisi.

Sehubungan hal tersebut peneliti terinspirasi untuk membahas dalam suatu penelitian tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Copy The Master* Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh penerapan *Copy The Master* dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi pada Siswa Kelas V di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Copy The Master* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas V di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi dalam ilmu pengetahuan:

1. Manfaat Teoretis

- a. Bagi Akademisi, menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi Peneliti, menambah khazanah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang bertema kependidikan, sebagai

langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya dengan memperkenalkan satu alternative belajar untuk memulai kegiatan menulis dengan strategi *Copy The Master* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi di SD.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat membantu para siswa dalam peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi.
- b. Bagi Guru/Pendidik, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar keterampilan menulis puisi di SD.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sebagai lembaga pendidikan agar dapat menggunakan model-model atau strategi pembelajaran yang inovatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Relevan

Anisa aulia dkk (2014:11) judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Kelas IV melalui metode *copy the master* di SDN gajahmungkur 02. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : (1) Keterampilan guru mengalami peningkatan, dari rerata skor 41 dengan kategori A (sangat baik) dan presentase keberhasilan 85% pada siklus I meningkat menjadi rerata skor 45 dan presentase keberhasilan 94% dengan kategori A (sangat baik) pada siklus II. (2) Aktivitas siswa mengalami peningkatan, dari rerata aktivitas siswa 20 dan presentase keberhasilan 83% dengan kategori A (sangat baik) pada siklus I meningkat menjadi 20,6 dan presentase keberhasilan 86% dengan kategori A (sangat baik) pada siklus II. (3) Keterampilan siswa menulis narasi mengalami peningkatan, dari rerata pada siklus I sebesar 73,9 meningkat menjadi 82,2 pada siklus II. Dengan presentase ketuntasan sebesar 100% pada kedua siklus. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian yang menetapkan sebesar 85% siswa mengalami ketuntasan dalam menulis, maka penelitian dinyatakan berhasil.

2. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Wicaksono (2014:10) “menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau daya nalar dengan mengumpulkan fakta,

menghubungkannya kemudian menarik kesimpulan”. Selanjutnya Tarigan (Suriamiharja, 1996: 1) mengembangkan bahwa:

“Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut”.

Sedangkan Akhadiah Wicaksono (2014:11) mengemukakan bahwa:

Menulis dapat di definisikan sebagai a) merupakan suatu bentuk komunikasi, b) merupakan proses pemikiran yang dimulai dengan pemikiran tentang gagasan yang akan disampaikan, c) merupakan bentuk komunikasi yang berbeda dengan bercakap-cakap; dalam tulisan tidak terdapat intonasi, ekspresi wajah, gerakan fisik, serta situasi yang menyertai percakapan, d) merupakan suatu ragam komunikasi yang perlu dilengkapi dengan alat-alat penjelas serta ejaan dan tanda baca, e) merupakan bentuk komunikasi untuk menyampaikan gagasan penulis kepada khalayak pembaca yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

Dengan mencermati teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sarana mengembangkan daya pikir atau daya nalar serta dapat pula diartikan sebagai kegiatan menuangkan gagasan, ide atau pendapat yang akan disampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui media bahasa tulis untuk dipahami tepat seperti yang dimaksud oleh penulis.

b. Tujuan Menulis

Tarigan (1986: 23) menyebutkan ada empat tujuan menulis yaitu sebagai berikut :

- a) Tujuan menulis informatif adalah untuk memberitahukan atau mengajar

- b) Tujuan menulis persuasif adalah untuk menyakinkan atau mendesak
- c) Tujuan menulis literer adalah untuk menghibur atau menyenangkan dan mengandung tujuan estetis
- d) Tujuan menulis ekspresif adalah untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api.

Menurut Wicaksono (2014: 12) “menulis mempunyai tujuan diantaranya tulisan dapat digunakan untuk menyakinkan, melaporkan, mencatat dan mempengaruhi orang lain”.

Graves dalam Akhadia, (1998: 14-15) menyatakan bahwadengan menguasai keterampilan menulis siswa dapat: (a) meningkatkan kecerdasannya, (b) mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, (c) menumbuhkan keberanian, dan (d) dapat mendorong motivasi anak untuk mencari dan menemukan informasi.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas tentang tujuan menulis, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis antara lain adalah meningkatkan pengetahuan, menumbuhkan keberanian, menghibur, menghimbau, mempengaruhi orang lain serta untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat ke dalam bentuk tulisan .

c. Manfaat Menulis

Menurut Komaidi (2007: 9-10) terdapat enam manfaat yang diperoleh dari aktivitas menulis, di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, kalau kita ingin menulis pasti menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar. Kepekaan

dalam melihat suatu realitas lingkungan itulah yang terkadang tidak dimiliki oleh orang yang bukan penulis.

Kedua, dengan kegiatan menulis mendorong kita untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, jurnal dan sebagainya. Dengan membaca referensi-referensi tersebut tentu akan semakin bertambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang kita tulis.

Ketiga, dengan aktifitas menulis, kita terlatih untuk menyusun pemikiran dan argument secara runtut, sistematis dan logis. Dengan keteraturan tersebut membantu kita untuk menyampaikan pendapat atau pemikiran kita pada orang lain. Pendek kata menjadi semakin cerdas.

Keempat, dengan menulis secara psikologis akan mengurangi tingkat ketegangan dan stres. Segala uneg-uneg rasa senang atau sedih bisa ditumpahkan lewat tulisan di mana dalam tulisan orang bisa bebas menulis tanpa diganggu atau diketahui oleh orang lain. Dalam tulisan seorang penulis membuat dunia tersendiri yang bebas dari intervensi orang lain.

Kelima, dengan menulis di mana hasil tulisan kita dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit akan mendapatkan kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain, selain itu juga memperoleh honorarium (penghargaan) yang akan membantu secara ekonomi.

Keenam, dengan menulis di mana tulisan kita dibaca oleh banyak orang (mungkin puluhan, ratusan, ribuan bahkan jutaan) membuat sang

penulis semakin populer dan dikenal oleh publik pembaca. Popularitas kadang membuat seseorang merasa puas dan dihargai oleh orang lain.

d. Menulis Kreatif

Sayuti (2002:2) menyatakan bahwa “menulis kreatif pada hakikatnya adalah menafsirkan kehidupan. Terdapat tiga tujuan yang dapat dicapai melalui kegiatan pengembangan menulis kreatif, yaitu bersifat apresiatif, imajinatif, dan ekspresif”. Apresiatif maksudnya bahwa melalui kegiatan menulis kreatif orang dapat mengenal, menyayangi, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya orang lain dengan caranya sendiri dan memanfaatkan berbagai hal tersebut di dalam kehidupan nyata. Imajinatif maksudnya bahwa melalui kegiatan menulis kreatif puisi orang dapat menggunakan daya khayalnya untuk membayangkan atau menciptakan karya berdasarkan kejadian nyata atau pengalaman seseorang. Ekspresif dalam arti bahwa dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dari diri kita untuk dikomunikasikan kepada orang lain dalam dan melalui tulisan kreatif (karya sastra) sebagai sesuatu yang bermakna.

Puisi merupakan salah satu contoh hasil menulis kreatif. Pengungkapan gagasan dalam menulis puisi harus dilakukan secara tepat agar gagasan, pendapat, dan perasaan penulis puisi dapat terasa atau dirasakan oleh pembaca. Untuk mendapatkan tujuan tersebut menulis puisi harus didukung dengan penggunaan bahasa sastra dan majas yang tepat.

Dalam penulisan puisi penyair akan mencurahkan segala aspirasinya dengan batasan teoretis kepenyairan yang relatif dan lebih mudah secara sadar dan secara kebetulan. Teoretis kepenyairan adalah lebih cenderung mencurahkan kehendak perasaan dan gejolak batinnya dalam bentuk syair (puisi/sajak), aspirasi mengungkapkan koreksi terhadap hidupnya sendiri atau gejolak lingkungan dan relatif adalah bahwa curahan syair setiap penyair selalu berbeda pengungkapannya walaupun sifatnya sama yaitu tumbuhnya berdasarkan rasio dan perasaan.

3. Hakikat Puisi

a. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi

Puisi (dari bahasa Yunani Kuno : poieo/poio) adalah seni tertulis di mana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Menurut Wahyuni Ristri (2014: 12) “puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibanding karya-karya sastra yang lain, puisi termasuk dalam kategori karya sastra paling tua. Sedangkan menurut Suyuti (Padi 2013: 21) mengatakan bahwa:

Puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi adalah seni tertulis yang merupakan salah satu bentuk karya sastra diwujudkan dengan kata-kata indah, yang mengungkapkan pengalaman

imajinatif, emosional dan intelektual penyair ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya.

Keterampilan atau kemampuan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer Depdiknas (Eva 2013: 38).

b. Tujuan Menulis Puisi

Jabrohim(Eva 2013: 39) berpendapat bahwa“tujuan yang dicapai melalui pengembangan penulisan kreatif, yaitu yang bersifat apresiatif dan yang bersifat ekspresif”. Apresiatif maksudnya bahwa melalui kegiatan penulisan kreatif orang dapat mengenal, menyayangi, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya orang lain dengan caranya sendiri. Ekspresif dalam arti bahwa kita dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dalam diri kita untuk dikomunikasikan kepada orang lain.

c. Unsur-Unsur Puisi

Menurut Rahayu, dkk (2009: 131) Dalam menulis puisi perlu mengetahui unsur-unsur yang membangun sebuah puisi. Unsur yang membangun sebuah puisi dibedakan menjadi dua yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

a) Unsur Instrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun puisi dari dalam. Unsur intrinsik sebuah puisi meliputi :

1. Irama dan Rima

Irama ialah keselarasan bunyi yang ada pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Sedangkan rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi (sajak). Menurut Aminuddin (2011: 137) "irama merupakan paduan bunyi yang menimbulkan unsur musikalitas, baik berupa alunan keras-lunak, tinggi-rendah, panjang-pendek dan kuat lemah yang keseluruhannya mampu menumbuhkan kemerdekaan, kesan suasana serta nuansa makna tertentu". Sedangkan, "rima adalah bunyi yang berselang/berulang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik-larik puisi".

2. Diksi atau Pilihan Kata yang Tepat

Suwadah Rimang (2013: 79) mengemukakan bahwa "diksi ialah pilihan kata. Maksudnya, seseorang dapat memilih kata yang tepat untuk menyatakan sesuatu. Pilihan merupakan unsur yang sangat penting, baik dalam dunia karang-mengarang maupun dalam dunia tutur setiap hari". Menurut Rahayu, dkk (2009: 132) "Diksi merupakan pilihan kata yang tepat dari penulis (dapat berupa gaya bahasa, citraan, makna konotasi)".

3. Baris dan Bait

Baris dalam bait digunakan untuk menentukan bentuk puisi. Menurut Aminuddin (2011: 145) "baris dalam puisi, pada dasarnya

merupakan pewadah, penyatu dan pengembang ide penyair yang diawali lewat kata”. Sedangkan, “bait merupakan satuan yang lebih besar dari larik”.

4. Tema dan Amanat

Tema merupakan ide pokok yang menjiwai sebuah puisi. Menurut Aminuddin (2011: 151) “Tema adalah ide dasar dari suatu puisi yang menjadi inti dari keseluruhan makna dalam suatu puisi”. Wicaksono (2014: 31) “Amanat dalam puisi merupakan hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya amanat berbeda dengan tema. Dalam puisi, tema berkaitan dengan arti sedangkan amanat berkaitan dengan makna karya sastra”.

5. Rasa dan Nada

Tarigan (Wicaksono 2014: 31) “Rasa adalah sikap sang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya”. Sedangkan, “nada sikap sang penyair terhadap pembacanya atau dengan kata lain sikap sang penyair terhadap para penikmat karyanya”.

6. Tipografi dan Kata Konkret

“Tipografi adalah cara penulisan suatu puisi sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat diamati secara visual” Aminuddin, (2011: 146). Menurut Suhariato (Evan Kristian 2013: 31) “Peranan tipografi dalam puisi adalah untuk menampilkan aspek artistik visual dan untuk menciptakan nuansa makna tertentu. Selain itu, tipografi juga berperan untuk menunjukkan adanya loncatan gagasan serta

memperjelas adanya satuan-satuan makna tertentu yang ingin dikemukakan penyair”. Sedangkan, Menurut Wicaksono (2014: 25) “kata konkret merupakan kata-kata yang digunakan penyair untuk menggambarkan suatu lukisan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imaji pembaca”.

b) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik puisi adalah unsur yang berada di luar naskah puisi. Bisa saja berasal dari dalam diri penulis puisi atau lingkungan tempat sang penyair tersebut menulis puisinya. Menurut Hedi Sasrawan (2012) Unsur ekstrinsik sebuah puisi meliputi :

1. Unsur Biografi

Unsur biografi adalah latar belakang atau riwayat hidup penyair.

2. Unsur Nilai

Unsur nilai dalam cerita meliputi: ekonomi, politik, sosial, adat-istiadat, budaya dan lain-lain.

3. Unsur Kemasyarakatan

Unsur kemasyarakatan adalah situasi sosial ketika puisi itu dibuat.

d. Jenis-Jenis Puisi

Menurut Suhariato dalam Eva Kristian (2013: 34-35) “karya sastra puisi dilihat dari bentuknya terdiri dari empat macam, yaitu puisi transparan, puisi prismatis, puisi kontemporer, dan puisi mbeling”.

Pertama, puisi transparan. Transparan berarti jernih atau bening. Puisi transparan adalah puisi yang mudah dilihat artinya dan

mudah dipahami isinya, karena hampir semua katanya sangat terbuka, tidak banyak memanfaatkan lambang-lambang atau kiasan-kiasan.

Kedua, puisi prismatis. Jenis puisi ini sangat mengandalkan pemakaian kata-kata dalam bentuk perlambangan atau kiasan. Kata-kata dalam puisi jenis ini sering mempunyai kemungkinan makna lebih dari satu, bahkan menunjuk pengertian yang agak lain atau bersifat konotatif. Jenis puisi ini tidak mudah dipahami.

Ketiga, puisi kontemporer. Jenis puisi ini masih tergolong puisi prismatis, hanya bedanya jika puisi prismatis masih bertolak dan mengandalkan kata-kata sebagai penyampai maksud penyairnya. Puisi kontemporer lebih mengandalkan adanya permainan bunyi. Jenis puisi ini lebih mengutamakan kesan yang ditimbulkan oleh puisi bukan arti yang ingin disampaikan oleh penyair.

Keempat, puisi mbeling. Puisi mbeling adalah bentuk-bentuk puisi yang tidak mengikuti aturan, yaitu ketentuan-ketentuan yang umumnya berlaku dalam penciptaan suatu puisi.

e. Karakteristik Puisi

Berbeda dengan karya sastra prosa, karakteristik karya sastra berbentuk puisi bersifat konservatif dan intensif. Pengarang tidak menjelaskan secara terperinci apa yang ingin diungkapkannya, melainkan justru sebaliknya. Pengarang hanya mengutarakan apa yang menurut perasaan atau pendapatnya penting saja. Pengarang mengadakan konsentrasi dan intensifikasi atau pemusatan dan pepadatan. Konsentrasi

dan intensifikasi tersebut dilakukan pengarang bukan hanya terbatas pada masalah yang akan disampaikan, melainkan juga pada cara menyampaikannya. Karena itu penghematan unsur bahasa juga akan terasakan dengan jelas pada bentuk karya sastra puisi ini. Kata-kata yang tidak berfungsi benar mendukung makna akan dihilangkannya. Demikian pula halnya dengan tanda baca. Bahkan tanda baca hampir ditinggalkan sama sekali Suharianto, (Eva, 2013 : 36).

f. Indikator dalam Menulis Puisi

Menurut Wicaksono (2014: 33) yang menjadi acuan dalam penilaian puisi yaitu:

a. Aspek : Bentuk

Indikator : Gaya bahasa, Diksi, Imaji/ daya bayang

b. Aspek : Isi

Indikator : Tema, tipografi.

4. Strategi Copy The Master

a. Pengertian Strategi Copy The Master

Menurut Wicaksono (2014) “strategi *copy the master* adalah strategi pembelajaran yang mengembangkan daya imajinasi siswa dalam menulis.

Berimajinasi merupakan kebutuhan alamiah dan bukan bentuk kemalasan. Imajinasi siswa bisa saja lahir sebagai hasil imitasi, meniru dari tayangan yang di tontonnya atau pengaruh dari dongeng yang di dengarnya”. Sedangkan Salim (Eva 2013: 44-45) mengatakan bahwa :

Strategi *copy the master* berasal dari pemikiran orang Cina. Pada zaman dahulu di Cina, orang yang ingin menjadi pelukis akan

diberi sebuah lukisan yang sudah jadi dan baik. Biasanya lukisan yang dibuat oleh seorang *master*, yaitu orang yang ahli melukis atau pelukis terkenal. Sang calon pelukis disuruh meniru lukisan *master* tadi sampai bisa. Dengan cara itu, calon pelukis akhirnya mampu melukis sendiri, dan mulai menemukan bentuk yang khas sesuai dengan kepribadiannya. Strategi ini dinamakan *copy the master*, yang artinya meniru sang *master*. Strategi *copy the master* ini tidak lantas terus-menerus dilakukan. Strategi ini hanya sebagai “perangsang” seseorang untuk bisa memulai berkarya. Dengan metode ini diharapkan seseorang bisa menemukan gaya tulisannya yang orisinal.

Marahimin (Eva 2013: 44) mengatakan bahwa:

Strategi *copy the master* adalah suatu Strategi dalam pembelajaran menulis yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meniru atau mencontoh *master* atau model dari seorang ahli. Dalam pembelajaran menulis, siswa langsung disajikan sebuah contoh tulisan yang baik (*master*) kemudian siswa meniru bentuk tulisan tersebut. Strategi ini merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang menuntut siswa meniru sebuah model tulisan dan mengembangkannya berdasarkan ide kreatif masing-masing siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi *Copy The Master* adalah strategi yang menghadirkan contoh *master* atau orang yang sudah ahli dibidangnya, kemudian meniru ide, cara, atau teknik dari *master* yang sudah ada. Meniru bukan berarti menjiplak dari sebuah *master*, melainkan *master* tersebut sebagai contoh untuk memberi pengalaman dan sarana untuk mengembangkan imajinasi kepada siswa secara nyata atau konkret.

b. Pengembangan *Copy The Master*

Dalam penulisan puisi, *copy the master* berarti menulis yang dimulai dengan meniru puisi-puisi yang sudah ada. Peniruan bisa dilakukan dengan cara memenggal sebagian puisi lalu kita ubah sebagian

dan puisi itu dilanjutkan dengan puisi hasil tulisan kita sendiri. Sebagai contoh dapat dilihat pada halaman berikut :

“Dengan Puisi, Taman Bungaku” Karya Ni Komang Juniari

Taman bungaku Bila kupandang Hatipun senang Tamanku cantik Sangatlah menarik	Taman bungaku Bila <i>kutatap</i> Hatipun <i>riang</i> Tamanku <i>indah</i> Sangatlah <i>menawan</i>
Taman bungaku Berserilah selalu Jangan pernah kau layu Karena aku kan bersedih sendu	Taman bungaku <i>Mekarlah tiap waktu</i> Jangan pernah kau <i>ragu</i> <i>Tuk menebar harummu</i>
Oh angin dari segala rindu Mampirlah ke tamanku Sebarkanlah harum bungaku Kesegala penjuru	Oh <i>senja</i> dari segala rindu <i>Teduhkanlah</i> tamanku <i>Jangan kau buat layu</i> <i>Agar aku tak bersedih sendu</i>

Pengubahan komprehensif walaupun secara bertahap terhadap contoh puisi yang ditiru sudah bukan lagi sebuah perbuatan plagiat karena *style* penulis puisi yang baru sudah muncul mengganti *style* lama penulis asli. Dengan demikian, maka puisi pengarang lain yang menjadi contoh, selain menjadi master, dapat juga menjadi sumber ilham Putera, (Eva 2013: 47).

c. Prinsip-Prinsip Strategi *Copy The Master*

Menggunakan strategi *copy the master* dalam proses pembelajaran bukan hanya sekedar menggunakan saja tanpa mengetahui prinsip-prinsip dari strategi tersebut. Dalam menggunakan strategi *copy the master* dalam pembelajaran menulis puisi, perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) Perlu sebuah *master*/model dari seorang penulis puisi yang ahli untuk memudahkan siswa untuk memahami cara menulis puisi.
- 2) Makna puisi sama, isi berbeda. Misalnya dalam menulis puisi, makna yang dihadirkan oleh siswa boleh sama dengan *master*, tetapi isi puisi berbeda dengan puisi *master*.
- 3) Strategi *copy the master* tidak meniru atau menjiplak sama persis dengan *master*nya, akan tetapi, yang dicontoh dalam menulis puisi adalah teknik/cara menulis puisi. Strategi ini menuntut dilakukannya latihan sesuai dengan *master* yang diberikan.
- 4) *Master* yang ditampilkan tidak harus *master* dari seorang yang terkenal. Dapat juga dari *master* biasa yang dianggap sebagai *master* atau seorang yang ahli dalam menulis puisi.

d. Kriteria Pemilihan *Master*

Menggunakan strategi *copy the master* dalam pembelajaran menulis puisi, perlu adanya sebuah *master* yang sesuai untuk memudahkan guru dalam memberi contoh dalam menulis puisi. *Master* yang ditampilkan bukan hanya *master* yang biasa saja, melainkan ada

beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih master menurut Eva (2013:48) yaitu:

- 1) *Master* yang dipilih adalah seorang penulis puisi yang ahli dalam menulis puisi, bukan hanya sekadar orang yang bisa menulis puisi.
- 2) *Master* yang dipilih adalah seorang penulis puisi yang sudah sering menjadi juara dalam lomba menulis puisi.
- 3) *Master* dapat pula seorang sastrawan terkenal yang ahli dalam menulis puisi.
- 4) *Master* yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi.

e. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Copy The Master*

a) Kelebihan

Strategi *copy the master* memiliki kelebihan atau keunggulan yaitu

- (1) dapat membantu siswa dalam melatih kemampuan menulis puisi;
- (2) dapat menstimulus siswa dalam memperoleh ide untuk menulis puisi;
- (3) dapat mempertinggi penguasaan teknik menulis siswa dalam mewujudkan kualitas puisi yang lebih baik;
- (4) membantu menggugah imajinasi siswa dalam mengekspresikan pengalamannya;
- (5) mengetahui contoh secara konkret dari *master* yang telah ditampilkan;
- (6) guru merasa terbantu kaitannya dengan media pembelajaran; dan
- (7) dapat dijadikan parameter bagi pemula karena *master* yang dihadirkan harus terjamin kualitasnya dan pernah dipublikasikan atau dibuat oleh orang yang ahli.

b) Kelemahan

Selain memiliki kelebihan, strategi *Copy The Master* juga mempunyai kelemahan atau kekurangan diantaranya (1) kurang

menumbuhkan kreatifitas siswa; (2) bila bahan model yang ditiru kurang menarik, menyebabkan siswa cepat bosan; dan (3) siswa yang memiliki kemampuan berpikirnya di bawah rata-rata dan siswa yang kurang mengembangkan kreatifitasnya, siswa hanya dapat plagiat atau menjiplak dalam menulis puisi.

f. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Strategi *Copy The Master*

Dalam pelaksanaan pengajaran menulis puisi dengan strategi *copy the master*, diperlukan langkah-langkah yang perlu diperhatikan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Eva (2013: 64) bahwa langkah dalam meniru model adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membagikan teks puisi *master* kepada siswa dan menyuruh siswa memperhatikan serta membaca puisi tersebut dalam hati.
- 2) Setelah siswa selesai membaca dan mengerti tentang puisi tersebut, guru dan siswa secara bersama-sama menentukan langkah-langkah dan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis puisi.
- 3) Guru memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis puisi dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi (siswa tidak boleh menjiplak atau menulis puisi sama persis dengan puisi *master*).
- 4) Setelah siswa mengerti, guru membagikan puisi *master* yang nantinya siswa akan menulis puisi sesuai dengan puisi *master*.
- 5) Setelah selesai menulis, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas. Siswa yang tidak maju memberikan tanggapan tentang hasil puisi yang dibacakan temannya.
- 6) Guru melakukan penilaian terhadap puisi yang telah ditulis oleh siswa.

B. Kerangka Pikir

Aspek pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Pembelajaran sastra di sekolah masih sangat sulit penerapannya. Standar kompetensi pada pembelajaran menulis diharapkan siswa mampu memahami dan menulis puisi serta menghasilkan suatu karya sastra. Menulis puisi merupakan salah satu butir pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Indikator pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran menulis puisi yaitu siswa diharapkan mampu mengungkapkan isi puisi dengan mempertimbangkan nada, suasana, irama, pilihan kata, dan pencitraan.

Penelitian ini memfokuskan kepada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu pada aspek menulis puisi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, dengan subjek penelitiannya adalah keterampilan menulis puisi. Sebelum melakukan penelitian ini, sudah dilakukan observasi di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep mengenai pembelajaran menulis puisi yang dilakukan oleh siswa dan guru. Dari hasil observasi, diketahui bahwa pembelajaran menulis puisi sudah diajarkan dengan baik, akan tetapi kenyataannya keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep belum maksimal. Siswa masih kurang terampil dalam menulis puisi yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri yang meliputi (1) siswa sulit mengembangkan kosa kata dalam menulis puisi; (2) siswa kurang terampil dan sulit berimajinasi dalam menulis puisi dan (3) siswa kurang mendapat pengalaman secara langsung dalam mengamati contoh puisi.

Faktor eksternal yang menyebabkan kurangnya nilai siswa pada keterampilan menulis puisi adalah (1) guru hanya memberikan penjelasan saja tanpa acuan dalam pembelajaran menulis puisi sehingga membosankan karena pembelajaran hanya berjalan satu arah.; (2) kurangnya contoh puisi yang diberikan oleh guru sebagai latihan dalam menulis puisi dan (3) sedikitnya waktu dalam pembelajaran bahasa terutama menulis puisi sehingga membatasi kreatifitas siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi pada siswa secara efektif, maka upaya yang perlu dilakukan guru di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep adalah dengan cara menyajikan metode atau strategi yang tepat dalam pembelajaran, salah satunya adalah melalui Strategi *Copy The Master* Dalam Strategi Pembelajaran *Copy The Master*, guru berperan sebagai fasilitator, sehingga siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan dengan adanya contoh/*master* puisi yang diberikan dapat membantu meningkatkan daya kreatifitas siswa untuk menuangkan perasaannya dalam bentuk puisi.

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dirumuskan kerangka pikir penelitian ini secara skematis dapat dilihat pada bagian berikut:



Gambar: 2.1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang digunakan dalam penelitian ini : jika strategi *Copy The Master* diterapkan dalam pembelajaran maka hasil belajar Keterampilan Menulis Puisi Kelas V di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang berasal dari rendahnya hasil belajar Keterampilan Menulis Puisi pada siswa kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Berkaitan hal tersebut maka masalah ini insya Allah dapat dipecahkan melalui penerapan Strategi pembelajaran *Copy The Master*.

Menurut Asrori, Dkk (2009 : 9) "Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik".

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Lokasi ini dipilih atas pertimbangan bahwa pemahaman siswa dalam menulis puisi masih kurang dan belum diterapkannya Strategi Pembelajaran *Copy The Master* di SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang berjumlah 21 orang yang terdiri dari 11 Laki-laki dan 10 perempuan, Tahun Pelajaran 2020/2021.

C. Fokus Penelitian

1. Penerapan Strategi *Copy The Master*

Strategi *copy the master* adalah strategi yang menghadirkan contoh *master* atau orang yang sudah ahli di bidangnya, kemudian meniru ide, cara, atau teknik dari *master* yang sudah ada. Meniru bukan berarti menjiplak dari sebuah *master* melainkan *master* tersebut sebagai contoh untuk memberi pengalaman dan imajinasi kepada siswa secara nyata atau konkret. Dengan strategi ini di harapkan keterampilan siswa dalam menulis puisi akan memenuhi aspek kelayakan (1) tema; (2) diksi; (3) imaji/daya bayang; (4) gaya bahasa dan (5) Tipografi. Kelima aspek dalam menulis puisi, karena dengan strategi *copy the master* dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada siswa untuk mengamati suatu model dalam menulis puisi.

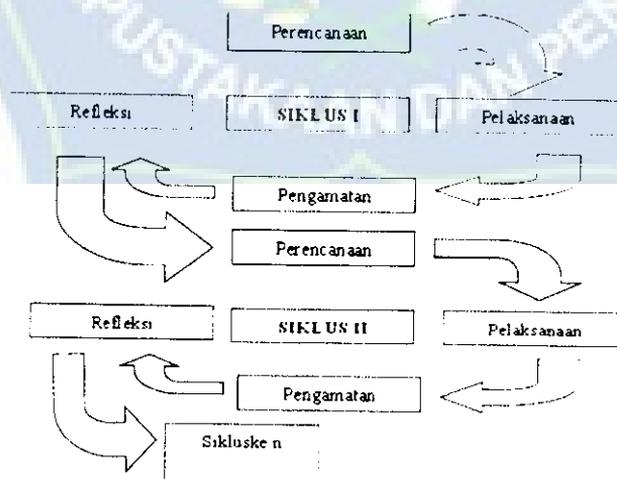
2. Hasil Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan upaya penyampaian suatu makna atau pesan yang terkandung di dalam puisi yang diciptakan oleh penulisnya. Melalui kegiatan menulis puisi penulis bermaksud menyampaikan apa yang dirasakan dan di alaminya. Menulis puisi bukan sekedar menulis kata-kata, melainkan juga mengekspresikan perasaan dan jiwa yang dirasakan oleh penulis.

Keterampilan menulis puisi ditandai dalam aspek kelayakan (1) tema; (2) diksi; (3) imaji/daya bayang; (4) gaya bahasa dan (5) Tipografi. Kelima aspek tersebut harus di kuasai siswa dalam menulis puisi, agar penulisan puisi tersebut berhasil dengan baik dan memperoleh nilai yang memuaskan. Pembelajaran menulis puisi melalui strategi *copy the master* di harapkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 1 Labakkang meningkat.

D. Rancangan Tindakan

Rencana penelitian merupakan strategi dalam mengatur penelitian agar data peneliti bersifat logis. Penelitian yang di gunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Class Room Action Research*), ada pun rancangan penelitian ini adalah penelitian berdaur ulang (siklus) yang dilakukan dua siklus, dalam hal ini, setiap siklus di lakukan empat kegiatan yang berdasarkan dengan pendapat Arikunto (2008: 16) antara lain: (1), perencanaan (2), pelaksanaan (3), pengamatan (4), refleksi.



Gambar3.1 :Skema Desain Penelitian Tindakan Kelas
Arikunto,dkk (2008: 16)

Berdasarkan bagian-bagian tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri atas: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut di uraikan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- b) Mengembangkan bahan yang akan di gunakan dalam pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.
- c) Membuat LKS untuk masing-masing siswa.
- d) Membuat lembar observasi untuk siswa dan guru selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat tes tindakan pada siklus pertama.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah di susun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti sebagai pengamat. Tahap pelaksanaan tindakan yang di lakukan pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut :

- a) Guru membagikan teks puisi *master* kepada siswa dan menyuruh siswa

Memperhatikan serta membaca puisi tersebut dalam hati.

- b) Setelah siswa selesai membaca dan mengerti tentang puisi tersebut, guru dan siswa secara bersama-sama menentukan langkah-langkah dan hal-hal yang harus di perhatikan dalam menulis puisi.

- c) Guru memberikan penguatan tentang langkah-langkah menulis puisi dan hal-hal yang perlu di perhatikan dalam menulis puisi (siswa tidak boleh menjiplak atau menulis puisi sama persis dengan puisi *master*).
- d) Setelah siswa mengerti, guru membagikan puisi *master* yang nantinya siswa akan menulis puisi sesuai dengan puisi *master*.
- e) Setelah selesai menulis, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan hasil karyanya di depan kelas. Siswa yang tidak maju memberikan tanggapan tentang hasil puisi yang di bacakan temannya.
- f) Guru melakukan penilaian terhadap puisi yang telah di tulis oleh siswa.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap Observasi dan Evaluasi yang dilakukan pada siklus pertamaini adalah sebagai berikut :

- a) Mengamati setiap kegiatan siswa melalui lembar observasi.
- b) Pengumpulan data melalui ites.
- c) Melakukan evaluasi terhadap data yang ada.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini hasil yang di peroleh pada tahap observasi dan evaluasi di kumpulkan kemudian di analisis. Dari hasil tersebut akan di lihat apakah memenuhi target yang di tetapkan pada indicator kinerja. Jika belum memenuhi target, maka penelitian di lanjutkan ke siklus berikutnya. Kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri atas instrumen tes. Instrumen tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang keterampilan menulis puisi.

1. Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau sekelompok (Arikunto, 1997:139). Bentuk instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis puisi dengan memperhatikan penggunaan rima, pilihan kata, tipografi, dan kesesuaian isi dengan tema. Tes ini dilakukan setelah siswa memahami penerapan metode *copy the master*. Nilai akhir siswa menulis puisi adalah skor keseluruhan dari masing-masing aspek yang dinilai.

Tabel 1. Skor Penilaian Tes Keterampilan Menulis puisi

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian					Skor maksimal
		1	2	3	4	5	
1	Tema						5
2	Diksi						5
3	Imaji/Daya Bayang						5
4	Bahasa Figuratif						5
5	Tipografi/Tata Wajah						5
	Jumlah						25

ΣS

NA=----- 100

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

 ΣS : Jumlah Skor Siswa

SM : Skor Maksimal

Kriteria penilaian menulis puisi dapat diukur dari lima aspek yaitu tema, diksi, imaji/daya bayang, bahasa figuratif, dan tipografi/tata wajah yang dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria
1	Tema	5	Tema puisi tepat dan sesuai dengan isi puisi
		4	Tema puisi ada kaitannya dengan isi puisi
		3	Tema puisi hampir sesuai dengan isi puisi
		1	Tema puisi tidak sesuai dengan isi puisi
2	Diksi	5	Diksi yang digunakan tepat, bervariasi, dan menimbulkan keindahan
		4	Diksi yang digunakan sudah bagus, bervariasi, namun belum menimbulkan
		3	keindahan
		1	Diksi yang digunakan tidak bervariasi dan

			kurang tepat Tidak menggunakan pilihan kata yang tepat
3	Imaji/Daya Bayang	5	Imaji yang digunakan sangat tepat, sangat menimbulkan suasana, dan sangat memperkuat daya ungkap/bayang
		4	Imaji yang digunakan tepat, menimbulkan suasana, dan memperkuat daya ungkap/bayang
		3	Imaji yang digunakan kurang tepat, kurang menimbulkan suasana, dan kurang memperkuat daya ungkap/bayang
		1	Imaji yang digunakan tidak tepat, tidak menimbulkan suasana, dan tidak memperkuat daya ungkap/bayang
4	Bahasa Figuratif/ Gaya Bahasa	5	Puisi sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan sangat ekspresif
		4	Puisi banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif
		3	Puisi sedikit menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif
		1	Puisi tidak menggunakan gaya bahasa
5	Tipografi/Tata Wajah	5	Tipografi yang digunakan sangat tepat, sangat bervariasi, dan menimbulkan

		4	keindahan Tipografi yang digunakan cukup bagus, sangat bervariasi, namun kurang
		3	menimbulkan keindahan Tipografi yang digunakan masih sederhana, kurang bervariasi, dan belum menimbulkan
		1	keindahan Tidak menggunakan tipografi

Dari aspek skor penilaian menulis puisi dan kriteria skor dalam menulis puisi di atas, nilai akhir menulis puisi dapat dikategorikan rentang nilai dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang dengan rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Puisi

No	Kategori	Nilai
1	Sangat baik	85-100
2	Baik	65-84
3	Cukup	51-64
4	Kurang	0-50

Melalui tabel tersebut, dapat dideskripsikan sebagai berikut. Terdapat lima kategori penilaian menulis puisi, yaitu kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang. Adapun keberhasilan siswa dalam

pembelajaran menulis puisi dapat dikatakan berhasil jika rata-rata nilai yang didapat siswa mencapai minimal 70.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terkait dengan variabel yang dikaji, dilakukan beberapa alat dan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses belajar mengajar, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan.

2. Tes

Tes yang dilakukan berupa pemberian tes pada setiap siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari, sehingga dengan adanya tes tersebut hasil belajar siswa dapat diketahui meningkat atau tidak.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berupa foto-foto kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran dan dokumen – dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data

Teknik yang di gunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

- a. Analisis kualitatif di gunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada keaktifan siswa dan guru selama proses belajar mengajar.
- b. Analisis kuantitatif di gunakan untuk menghitung nilai hasil belajar keterampilan menulis puisi yang meliputi: rata-rata dan skor persentase, dan persentase nilai terendah dan nilai tertinggi yang dicapai siswa setiap siklus.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 1 Labakkang dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil.

a. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *Copy The Master* apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru dan siswa yang di peroleh melalui lembar observasi dengan di terapkannya semua langkah-langkah pembelajaran dengan kategori baik, kurang atau cukup.

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses

Taraf Keberhasilan	Kategori
80%-100%	Baik (B)
51%-79%	Cukup (C)
0%-50%	Kurang (K)

Sumber:SDN 1 Labakkang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

b. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan dari segi hasil belajar apabila terdapat 70% siswa yang memperoleh skor minimal 70 yang sesuai dengan KKM pada pembelajaran keterampilan menulis puisi maka kelas di anggap tuntas secara klasikal. Adapun kriteria yang di gunakan untuk menentukan tingkat penguasaan siswa berdasarkan kriteria standar yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.Kategori Penilaian Hasil Menulis Puisi

Kategori	Nilai
SangatBaik	85%-100%
Baik	70%-84%
Cukup	55%-69%
Kurang	46%-54%
SangatKurang	0%-45%

Sumber:Eva2013: 84.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

a. Data proses pra penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan tugas penelitian pada SDN 1 Labakkang, terlebih dahulu peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V untuk membahas pelaksanaan penelitian tentang menulis puisi dengan strategi *Copy The Master* pembelajaran yang digunakan peneliti dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menulis puisi, dimana tingkat pemahaman siswa kelas V masih sangat kurang saat peneliti mengadakan tes awal sebelum proses penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi dan sekaligus meminta izin akan pelaksanaan penelitian tersebut.

Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V, peneliti mendapat gambaran secara rinci akan pelaksanaan kegiatan penelitian dan menyepakati waktu akan dilaksanakannya penelitian pada siswa kelas V, dan waktu pelaksanaannya dimulai pada hari Senin, 20 september 2021 dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang berlaku.

b. Data proses siklus 1

1) Perencanaan

Dalam pelaksanaan penelitian pembelajaran menulis puisi dengan strategi *Copy The Master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, peneliti dan guru kelas V secara kolaboratif menentukan hal-hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam hal ini menulis puisi dengan strategi *Copy The Master* sebagai pembelajaran yang digunakan peneliti dalam menulis puisi berdasarkan pengamatan secara langsung pada sebuah puisi *master* tersebut. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru kelas V SDN 1 Labakkang menetapkan beberapa hal yang perlu dilakukan, antara lain:

- a) Menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada tahap siklus 1.
- b) Memilih contoh puisi/ puisi *master* yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.
- c) Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa, berupa format observasi, tes, dan persiapan rekaman kegiatan tindakan berupa rekaman atau foto pelaksanaan tindakan.

2) Pelaksanaan tindakan

Pertemuan pertama

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 1 Labakkang, pertemuan pertama

dilaksanakan pada hari kamis, 23 September 2021 pukul 8.00 sampai pukul 10.00 WITA, dalam pelaksanaan pembelajaran di lakukan oleh guru dan peneliti bertindak sebagai pengamat.

Pada kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa pada saat situasi belajar yang kondusif dan selanjutnya guru melakukan persiapan pembelajaran dengan menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan. Pada tahap selanjutnya guru melaksanakan apersepsi sebelum memulai inti dari pembelajaran dengan mengadakan tanya jawab kepada siswa tentang pengalaman sehari-hari mereka untuk mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan.

Selama proses kegiatan awal pembelajaran berlangsung pengamat (peneliti) sudah mulai mengamati setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan mengisi lembaran format observasi yang telah disediakan sebelumnya untuk mengetahui hasil pelaksanaan dari setiap kegiatan dan tindakan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan selanjutnya adalah inti dari pelaksanaan pembelajaran, dimana guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni menulis puisi dengan mengamati sebuah contoh puisi/puisi *master*. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru menyuruh siswa untuk memperhatikan dengan baik penjelasan yang di sampaikan oleh guru tentang bagaimana menulis puisi yang baik dengan mengamati sebuah contoh puisi/puisi *master* mulai dari cara menentukan tema, diksi atau

pemilihan kata-kata yang tepat, imaji atau daya bayang, gaya bahasa, tipografi dan sebagainya. Setelah guru menjelaskan materi pembelajaran menulis puisi siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami sebelum siswa disuruh untuk menentukan tema/topik berdasarkan puisi *master*.

Pada akhir pembelajaran guru menyimpulkan secara keseluruhan materi yang telah diajarkan agar siswa lebih memahami bagaimana cara menulis puisi dengan contoh puisi/puisi *master* yang baik sebelum tahap selanjutnya dilaksanakan yakni menulis puisi berdasarkan tema/topik yang telah ditentukan sebelum, dimana pelaksanaan tersebut akan dilanjutkan pada pertemuan kedua pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*.

Pertemuan Kedua

Pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada hari Senin, 27 september 2021 dengan membahas kelanjutan materi sebelumnya tentang menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*. Pada awal pembelajaran terlebih dahulu guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yakni puisi *master*, dan melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya pada pertemuan pertama.

Pada tahap inti pelaksanaan pembelajaran siswa menulis puisi dengan menggunakan puisi *master* berdasarkan lembar LKS yang di

bagikan kepada siswa, guru menjelaskan tentang hal-hal yang harus dilakukan dalam menulis puisi berdasarkan puisi *master*. Selama proses berjalannya menulis puisi, guru memantau aktivitas yang dilakukan siswa dan disamping itu juga pengamat (peneliti) terus melakukan tugasnya untuk mengamati setiap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan mengisi lembaran format observasi.

Di akhir pelaksanaan pembelajaran guru mengumpulkan hasil kerja siswa menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, selanjutnya menyuruh beberapa orang siswa untuk maju kedepan kelas membacakan hasil karyanya dan memberikan koreksi letak kesalahan dalam menulis puisi sebagai perbaikan agar siswa lebih memahami bagaimana cara menulis puisi yang baik dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*. Dan sebagai penutup di akhir pembelajaran guru menyimpulkan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi mulai dari pertemuan pertama sampai yang kedua sebagai akhir pelaksanaan menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*.

3) Observasi dan evaluasi

Pada tahap observasi siklus 1 yang dilaksanakan dengan dua kali pertemuan, dilakukan dengan cara mengamati bagaimana guru menyajikan materi pembelajaran tentang menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master* apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan

pembelajaran atau belum sesuai sama sekali, dan disamping itu juga melihat bagaimana aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti yang bertindak sebagai observer dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan.
- b) Guru tidak memberikan penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*.
- c) Dalam menjelaskan materi guru tidak menanyakan kepada siswa hal-hal apa yang belum dimengerti.

Sedangkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Siswa kurang aktif secara langsung memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa kurang dapat memahami langkah-langkah dalam menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, yang disampaikan oleh guru.

- c) Siswa masih kurang berani untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami saat guru menjelaskan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada pelaksanaan tindakan siklus 1, belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70% yang mendapatkan nilai minimal 70 yang sesuai dengan KKM pada pembelajaran keterampilan menulis puisi dimana dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 masih terdapat kelemahan-kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Masih kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, guru tidak memberikan penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, serta dalam menjelaskan materi guru tidak menanyakan kepada siswa hal-hal apa yang belum dimengerti.

Permasalahan yang timbul dari siswa sehingga tidak mencapai keberhasilan pada tahap pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a) Siswa kurang aktif secara langsung memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
- b) Siswa kurang dapat memahami langkah-langkah dalam menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, yang disampaikan oleh guru.

- c) Siswa masih kurang berani untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami saat guru menjelaskan.

Agar tahap pelaksanaan selanjutnya pada siklus II lebih baik dan terarah, peneliti dan guru mendiskusikan hal-hal yang perlu ditingkatkan dan disempurnakan agar tercapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master* adalah sebagai berikut:

- a) Mengkondisikan kelas dengan suasana yang kondusif dan menyenangkan serta menanggapi setiap permasalahan yang muncul dari siswa yang dapat menimbulkan gangguan belajar.
- b) Memberikan bimbingan kepada siswa agar lebih termotivasi untuk lebih giat dan aktif dalam pembelajaran.
- c) Membangkitkan semangat gairah belajar siswa dengan memberikan dukungan moril dari dalam diri siswa.
- d) Memberikan stimulus kepada siswa agar termotivasi untuk berani mengajukan pertanyaan.
- e) Menuntun siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menulis puisi.

c. Data Proses siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi serta refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus 1, dimana pada pelaksanaannya ternyata belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Maka

dengan ini peneliti dan guru secara bersama-sama kembali merencanakan waktu pelaksanaan pembelajaran pada hari Kamis, 7 Oktober 2021 untuk tindakan siklus II guna mencapai kesempurnaan dalam pelaksanaannya dengan meminimalisirkan kelemahan-kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat dalam pelaksanaan tindakan siklus I.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guna menyempurnakan kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi secara menyeluruh kepada siswa agar lebih aktif dan giat dalam pembelajaran menulis puisi.
- b) Menumbuhkan keberanian dan spirit dalam diri siswa agar berani untuk bertanya akan hal-hal yang belum dipahami siswa pada materi pembelajaran
- c) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan ketika guru menjelaskan materi dan mudah untuk menyerap apa isi dari materi tersebut.
- d) Membimbing siswa dalam menentukan gagasan pokok isi puisi berdasarkan sebuah contoh puisi/puisi *master*.
- e) Memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar saat menulis puisi.

Selain dari hal-hal diatas yang telah dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus II agar lebih mencapai kesempurnaan dalam pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti dan guru secara

kolaboratif kembali membuat rancangan pembelajaran dan lembar observasi serta menentukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa yakni mampu menulis puisi berdasarkan sebuah contoh puisi/puisi *master*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama

Pelaksanaan tindakan siklus II, dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021 yang dimulai pada pukul 08.00 – 10.00 WITA, dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru dan peneliti bertindak sebagai observer.

Pada pelaksanaan kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada siswa dan selanjutnya mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, mengajak siswa untuk berdoa, mendata kehadiran siswa, menyiapkan segala perlengkapan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa. Pada akhir pelaksanaan kegiatan awal sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru melakukan apersepsi tanya jawab untuk mengingatkan kembali pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Selama proses berjalannya pembelajaran, pengamat (peneliti) terus memantau setiap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa apakah sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Pada tahap kegiatan inti tidak jauh beda seperti pada pelaksanaan sebelumnya, dimana guru kembali menjelaskan materi pembelajaran

tentang menulis puisi dan memberikan petunjuk tentang bagaimana menulis puisi yang baik dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, selanjutnya siswa menyimak dengan baik penjelasan yang disampaikan oleh guru agar lebih memudahkan siswa dalam menentukan tema/topik serta menemukan gagasan pokok isi puisi berdasarkan sebuah contoh puisi/puisi *master*, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum dipahami pada materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan gambar seri. Dalam pelaksanaan ini guru memberikan motivasi untuk menumbuhkan semangat belajar siswa agar tidak ragu-ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan agar siswa lebih mudah memahami isi dan maksud tentang materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa akan lebih mudah dalam menentukan tema/topik dan menemukan gagasan pokok isi puisi untuk menulis puisi yang utuh dengan menggunakan diksi atau kata-kata yang tepat dan sesuai puisi *master*.

Diakhir pelaksanaan pembelajaran guru mengajak siswa secara langsung untuk ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan puisi *master* dengan menyuruh beberapa orang siswa untuk memberikan kesimpulan atas apa yang telah ia pahami selama proses pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir. Berdasarkan hasil kesimpulan yang disampaikan, guru dan siswa secara bersama-sama menyamakan persepsi dan menarik sebuah kesimpulan yang lebih

sempurna tentang materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*.

Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master* dilaksanakan pada hari Senin 11 Oktober 2021 dengan melanjutkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama.

Dalam kegiatan awal pembelajaran terlebih dahulu guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, mendata kehadiran siswa, menyiapkan perlengkapan dan yang terakhir pada pelaksanaan kegiatan awal pembelajaran guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan pertama tahap tindakan siklus II sebelum inti pembelajaran dilaksanakan.

Pada tahap inti pembelajaran peneliti membagikan lembaran Kegiatan siswa (LKS) untuk memulai menulis puisi berdasarkan sebuah contoh puisi/puisi *master*. Dalam pelaksanaan menulis puisi, guru terus memantau setiap aktivitas siswa dengan memberikan bimbingan secara intensif terhadap siswa yang mendapat masalah dalam menulis puisi. Setelah proses menulis puisi selesai, guru mengumpulkan semua hasil karya siswa dan menyuruh beberapa orang siswa untuk maju kedepan kelas membacakan hasil karyanya untuk diberikan koreksi sebagai catatan/komentar dan siswa yang lain menyimak hasil karyanya berdasarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang hasil koreksi

menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master* apakah masih terdapat kesalahan dalam menulis puisi guna untuk perbaikan selanjutnya.

Disamping guru melakukan aktivitasnya, pengamat (peneliti) juga melaksanakan tugasnya untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa mulai dari awal sampai akhir pembelajaran menulis puisi, apakah terjadi peningkatan hasil belajar dari pelaksanaan tindakan siklus I.

Pada tahap akhir pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, guru menyampaikan keberhasilan secara umum yang dicapai siswa selama proses pembelajaran menulis puisi mulai dari pertemuan pertama sampai yang terakhir, dan selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi secara keseluruhan tentang menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*.

3) Observasi dan Evaluasi

Dari hasil observasi siklus II yang dilaksanakan oleh guru dalam mengamati kegiatan proses pembelajaran dari awal sampai akhir secara keseluruhan yang dilaksanakan oleh guru, pengamat (peneliti) melaporkan hasil observasi dimana proses pembelajaran pada siklus II yang dilaksanakan oleh guru mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan pada tahap tindakan siklus I, dimana dalam pelaksanaannya berdasarkan hasil observasi terhadap peneliti menunjukkan bahwa (1) guru

melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, (2) pemberian penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, (3) terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa yang diciptakan oleh guru dan guru dapat membimbing siswa untuk menanyakan hal-hal apa yang belum dimengerti.

Selain dari keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, juga tidak lepas dari keberhasilan pembelajaran yang dicapai oleh siswa pada tindakan siklus II, dimana berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dari pengamat (guru) melaporkan bahwa (1) keaktifan siswa dalam mengikuti proses berjalannya pembelajaran, (2) keseriusan dan antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, (3) berani untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan suasana kelas menjadi tertib dan menyenangkan tanpa adanya rasa bosan yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi/evaluasi pelaksanaan tindakan siklus II yang diperoleh, bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada tahap tindakan siklus II dinyatakan sudah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70%, hal ini ditandai dengan keberhasilan yang dicapai oleh siswa itu sendiri maupun dari guru didalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi

Copy The Master atau menulis puisi dengan sebuah contoh puisi/puisi *master* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dari hasil tersebut maka pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* secara keseluruhan dinyatakan telah berhasil mencapai ketuntasan belajar baik dari segi pelaksanaan ataupun proses berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Paparan Data Kuantitatif Hasil Penelitian

a. Data hasil siklus 1

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti pada tahap tindakan siklus 1 setelah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang dicapai siswa dalam menguasai materi pembelajaran tentang menulis puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 September 2021 dan Senin, 27 September 2021. Untuk mengetahui berhasil dan tidaknya pelaksanaan proses pembelajaran, maka diadakan evaluasi akhir terhadap siswa dengan menulis sebuah puisi berdasarkan *puisi master*, dari hasil pencapaian tersebut maka dapat ditentukan sejauh mana tingkat keberhasilan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran khususnya menulis puisi.

Data hasil tes individu yang dilaksanakan pada kelas V SDN 1 Labakkang tentang menulis puisi dengan menggunakan puisi *master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1 Data Hasil Evaluasi Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Siklus I

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	85-100	5	23,80%	Sangat Baik
2.	70-84	5	23,80%	Baik
3.	55-69	10	47,61%	Cukup
4.	46-54	1	4,76%	Kurang
5.	0-45	-	0%	Sangat Kurang
Jumlah		21	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat perolehan nilai yang dicapai siswa, dimana pada perolehan nilai 85-100 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 23,80%, yang memperoleh nilai 70 – 84 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 23,80%, perolehan nilai 55-69 berjumlah 10 orang siswa dengan persentase 47,61%, perolehan nilai 46-54 berjumlah 1 orang dengan persentase 4,76%. Berdasarkan data hasil tersebut, maka keberhasilan yang dicapai siswa secara klasikal belum menunjukkan tingkat pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yakni 70% yang mendapatkan nilai minimal 70. Dengan tidak tercapainya hasil belajar yang diperoleh siswa pada tahap tindakan siklus 1, maka pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan dilanjutkan ke siklus II.

b. Data hasil siklus II

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada tahap tindakan siklus II yang dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021 dan Senin, 11 Oktober 2021.

Dimana untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Maka peneliti memberikan evaluasi kepada siswa dengan menulis puisi berdasarkan puisi *master*.

Dari hasil evaluasi menulis puisi dengan menggunakan strategi *Copy The Master* yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai siswa selama proses pembelajaran pada siklus II apakah terjadi peningkatan atau tidak dari pelaksanaan tindakan pada siklus 1. Adapun data hasil yang dicapai dari pelaksanaan evaluasi pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Data Hasil Evaluasi Kemampuan Siswa Menulis Puisi Pada Siklus II

No	Perolehan Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	85-100	5	23,80%	Sangat Baik
2.	70-84	15	71,42%	Baik
3.	55-69	1	4,76%	Cukup
4.	46-54	-	0%	Kurang
5.	0-45	-	0%	Sangat Kurang
	Jumlah	21	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perolehan nilai yang dicapai siswa setelah diadakan tes menulis puisi. Dari perolehan nilai tersebut yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 23,80%, nilai 70-84 dengan kategori baik berjumlah 15 orang siswa dengan persentase 71,42%, sedangkan yang memperoleh nilai 55-69 dengan kategori cukup berjumlah 1 orang dengan persentase 4,76 %, yang memperoleh nilai 46-54 dan 0-45 dengan kategori kurang dan sangat kurang tidak terdapat seorang pun siswa.

Dari hasil tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dari siklus 1 ke siklus II. Hal ini dapat ditunjukkan peningkatan yang dicapai siswa dari tindakan sebelumnya, dimana nilai 70-84 dengan kategori baik terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari 23,80% menjadi 71,42% atau dari 5 orang siswa pada siklus 1 meningkat menjadi 15 orang siswa pada siklus II. Dengan hasil tersebut, maka penelitian ini dikatakan telah berhasil dalam pelaksanaannya.

Setelah melihat hasil yang dicapai siswa pada siklus II dengan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai 71,42% dari ketentuan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yakni 70% yang mendapatkan nilai ≥ 70 maka pembelajaran dikatakan telah berhasil. Dengan adanya ketentuan tersebut dan setelah melihat peningkatan yang telah dicapai siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70%.

Dari hasil perolehan nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari siklus I ke siklus II, dimana telah mencapai hasil yang maksimal dari ketentuan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni 70% siswa yang mendapat nilai minimal 70 sesuai KKM yang ada di SD Negeri 1 Labakkang maka penelitian menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Copy The Master* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 1 Labakkang dinyatakan berhasil.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 1 Labakkang terdiri dari 2 siklus, dimana pelaksanaan setiap siklus siswa dituntut untuk dapat membuat sebuah

puisi dengan menggunakan contoh puisi/puisi *master*. Pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 23 September dan 27 September 2021. Dalam proses pembelajaran ini siswa ditugaskan untuk membuat sebuah puisi dengan menggunakan contoh puisi/puisi *master* berdasarkan LKS yang disediakan peneliti sebagai patokan dalam menulis sebuah puisi. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran menulis puisi masih terdapat beberapa kekurangan-kekurangan baik dari awal maupun sampai akhir dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti kekurangan tersebut berasal dari guru dan siswa itu sendiri.

Ketidakberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan dapat dilihat dari masih kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, kemudian guru tidak memberikan penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, disamping itu, dalam menjelaskan materi guru tidak menanyakan kepada siswa hal-hal apa yang belum dimengerti. Sehingga dari hal-hal tersebut menyebabkan tidak tercapainya keberhasilan pembelajaran yang di inginkan, dimana selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif secara langsung memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, kemudian siswa kurang dapat memahami langkah-langkah dalam menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, yang disampaikan oleh guru, disamping itu, siswa masih kurang berani untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami saat guru menjelaskan. Dari kekurangan-

kekurangan pelaksanaan pembelajaran yang ditunjukkan oleh guru dan siswa ini menyebabkan tidak tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam memahami materi pembelajaran maka setelah penjelasan materi guru menyuruh siswa untuk membuat sebuah puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/*puisi master* sebagai bentuk evaluasi akhir untuk menentukan berhasil dan tidaknya proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1.

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi yang dilaksanakan pada tahap siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan, akan tetapi peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi terjadi pada hasil yang diperoleh dalam data tes awal yang dilakukan guru sebelumnya. Peningkatan ini terlihat dari hasil siklus 1 yang dicapai siswa dengan perolehan nilai ≥ 70 sebanyak 5 orang siswa atau 23,80% sedangkan perolehan nilai ≥ 70 pada hasil tes awal hanya berjumlah 2 orang siswa atau 9,52%. Dengan terjadinya peningkatan pembelajaran pada siklus 1 dari hasil tes awal sebelumnya, proses pembelajaran pada tahap ini belum dikatakan berhasil hal ini dapat ditunjukkan dari hasil yang diperoleh belum mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 70% siswa yang memperoleh nilai minimal 70.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran dengan ketentuan yang telah ditetapkan yakni 70%. Setelah melihat kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 baik dari guru maupun dari siswa itu sendiri, agar lebih meningkat dan menyempurnakan kekurangan-

kekurangan yang masih terdapat pada siklus 1 maka penelitian akan dilanjutkan pada tahap tindakan siklus II.

Pada tahap tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2021 dan 11 Oktober 2021, dengan membahas materi yang sama menulis puisi dengan menggunakan puisi *master*. Untuk lebih meningkatkan pembelajaran sebelum dilaksanakan proses pembelajaran menulis puisi terlebih dahulu guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dan membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan, pemberian penguatan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis puisi dengan menggunakan sebuah contoh puisi/puisi *master*, dan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa yang diciptakan oleh guru dan guru dapat membimbing siswa untuk menanyakan hal-hal apa yang belum dimengerti.

Selama proses berjalannya pembelajaran, siswa telah mampu menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh yaitu (1) keaktifan siswa dalam mengikuti proses berjalannya pembelajaran, (2) keseriusan dan antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, (3) berani untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan suasana kelas menjadi tertib dan menyenangkan tanpa adanya rasa bosan yang ditunjukkan oleh siswa dalam pembelajaran. Dengan terjadinya peningkatan proses pembelajaran dan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa, maka guru memberikan tes evaluasi akhir kepada siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan contoh puisi/puisi *master*, dimana dari hasil tes evaluasi tersebut akan dapat diketahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada siklus II, telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar menulis puisi yang dicapai siswa dengan perolehan nilai ≥ 70 sebanyak 15 orang siswa atau 71,42%. Dengan hasil ini terjadi peningkatan yang sangat signifikan dari hasil yang dicapai pada siklus I, dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 5 orang siswa atau 23,80%. Setelah melihat hasil yang dicapai dengan ketentuan indikator keberhasilan 70% siswa yang mendapat nilai minimal 70, maka proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan telah berhasil dengan memenuhi ketentuan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan tercapainya indikator keberhasilan sebesar 71,42% dari yang telah ditetapkan yakni 70%. Dari hasil proses pembelajaran sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan siswa menunjukkan tingkat perkembangan hasil belajar yang memuaskan baik dari segi pelaksanaan maupun proses pembelajaran menulis puisi.

Dari uraian data diatas dapat disimpulkan perolehan nilai hasil evaluasi siklus I dan siklus II pada grafik dibawah ini.



Grafik 4.1 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal, siklus I, dan II

Setelah melihat hasil yang diperoleh dari grafik diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar yang dicapai siswa SDN 1 Labakkang pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang keterampilan menulis puisi dengan menggunakan contoh puisi/puisi *master* sebagai strategi pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya menulis puisi, terjadi peningkatan dari pelaksanaan tes awal sampai pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II yang merupakan akhir dari pelaksanaan pembelajaran karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 70% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

Berdasarkan ketentuan tersebut maka penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Labakkang dinyatakan telah berhasil, dimana kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan puisi *master* telah menunjukan hasil yang sangat signifikan dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran khususnya keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data proses dan hasil serta pembahasannya pada tiap siklus diperoleh tingkat keberhasilan penelitian sebagai berikut : (1) Pada siklus I peneliti belum mencapai keberhasilan ini ditandai dengan perolehan hasil tes yang hanya mencapai 23,80% dan belum memenuhi standar indikator keberhasilan penelitian hal ini disebabkan karena salah satunya adalah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (2) Pada siklus II penelitian tersebut telah berhasil ditingkatkan, hal ini bisa dilihat pada peningkatan proses hasil tes yakni 71,42% serta pembelajaran yang di tunjukkan oleh guru dan siswa. Dimana dalam proses pelaksanaannya guru telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengarahkan dan membimbing siswa serta memberikan motivasi secara maksimal dalam proses pembelajaran menulis puisi, dan disamping itu juga keseriusan dan keaktifan siswa serta timbulnya keberanian untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami yang ditunjukkan oleh siswa dari awal sampai akhir proses berjalannya pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan puisi *master*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Labakkang dalam menulis puisi akan meningkat bila menggunakan Strategi *Copy The Master*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru sekolah dasar, di himbau agar menggunakan strategi dalam proses pembelajaran menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia yakni strategi *Copy The Master* sebagai salah satu alternatif guna lebih memudahkan siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai pertimbangan bagi pihak sekolah dalam menetapkan kebijakan tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran baik proses maupun hasil yakni dengan menggunakan strategi *Copy The Master* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan lagi hasil penelitian ini melalui penelitian berikutnya yakni tentang penggunaan strategi pembelajaran *Copy The Master* sebagai sarana pembelajaran yang terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah. 1998. *Memulis 1*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Asrori, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Multi Press
- Eva Kristian Andriani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Copy The Master Dengan Bantuan Vcd Berbasis Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VIII-A Smp 1 Antam, Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Hedi Sasrawan. blogspot.com/2012/12/unsur-instrinsik-dan-ekstrinsik-puisi.html (diakses 25 februari 2016)
- Komaidi didik. 2007. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media
- Moleong, L.J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Padi. 2013. *Sastra Indonesia*. Jakarta: CV. Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur
- Rahayu, Sri, dkk. 2009. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: BSE
- Rimang Siti Suwadah. 2013. *Aku Cinta Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Sayuti, A. Suminto, dkk. 2002. *Cara Menulis Kreatif*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Siring, Abdullah, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM*.

Suriamiharja Agus, d.k.k. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Tarigan Henry Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa Dan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa

Wicaksono Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.



RIWAYAT HIDUP



Nur Adha, lahir di Labakkang pada tanggal 31 Mei 1996.

Agama islam, penulis merupakan putri sulung dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Abd Haris Kumisi dan

Almarhumah Nadira Arsyad. Penulis mulai memasuki jenjang

pendidikan formal di SD Negeri 1 Labakkang pada tahun 2003 dan tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Labakkang dan selesai pada tahun 2011, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Labakkang dan lulus pada tahun 2014. pada tahun 2014 penulis mengikuti tes di Perguruan Tinggi Swasta dan lulus seleksi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) tepatnya di kelas K program Strata 1 (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.